



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENGARUH EKSTRAK METANOL BIJI JINTAN HITAM (NIGELLA SATIVA LINN.) TERHADAP FASCIOLA GIGANTICA SECARA IN VITRO

ABSTRACT

PENGARUH EKSTRAK METANOL BIJI JINTAN HITAM (Nigella sativa Linn.) TERHADAP Fasciola gigantica SECARA IN VITRO

ABSTRAK

Fasciolosis merupakan penyakit endoparasit yang disebabkan oleh *Fasciola gigantica*. Biji jintan hitam (*Nigella sativa* Linn.) adalah salah satu bahan herbal yang dapat digunakan sebagai antelmintik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak metanol biji jintan hitam (*Nigella sativa* L.) secara in vitro terhadap waktu mortalitas dan perubahan histopatologi *F. gigantica*. Ekstrak metanol *Nigella sativa* L. disiapkan dalam tiga konsentrasi berbeda, yaitu 10% (P1), 25% (P2), dan 50% (P3). Larutan phosphate buffered saline (PBS) digunakan sebagai kontrol negatif (K1) dan albendazole 10% digunakan sebagai kontrol positif (K2). Waktu mortalitas dari setiap kelompok perlakuan dianalisis dengan ANOVA dan pengamatan histopatologi dilakukan dengan pewarnaan hematoksilin-eosin. Waktu mortalitas cacing pada P1, P2, dan P3 secara berturut-turut adalah (rata-rata $\bar{x} \pm SD$) $45 \pm 0,00$ menit, $30 \pm 0,00$ menit, dan $15 \pm 0,00$ menit. Waktu mortalitas pada kelompok K1 yaitu $411 \pm 54,70$ menit, dan pada K2 yaitu $30 \pm 0,00$ menit. Waktu mortalitas dari setiap perlakuan menunjukkan pengaruh yang tidak berbeda nyata dengan K2 (albendazole) ($P > 0,05$) dan menunjukkan perbedaan yang nyata dengan K1 (P